



Gunakan Dana Rp 37 Miliar

Sisi Barat Malioboro Mulai Dibongkar

YOGYA (KR) - Pekerjaan konstruksi penataan semi pedestrian kawasan Malioboro sisi Barat dimulai dengan pembongkaran di beberapa tempat, Senin (12/3). Selama pengerjaan konstruksi berlangsung, pelaksana proyek akan meminimalkan gangguan agar pengguna kawasan Malioboro tetap nyaman beraktivitas.

Penjabat Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY Muhammad Mansur mengatakan, pekerjaan konstruksi yang diawali proses pembongkaran dimulai setelah sosialisasi selesai dilakukan. Pekerjaan konstruksi dibagi tiga grup paralel dari Utara ke Selatan yang dilakukan oleh kontraktor pemenang lelang.

"Alat berat sudah saya turunkan untuk pembongkaran mulai Senin ini. Sistem on-off untuk PKL diterapkan * Bersambung hal 7 kol 1

pada zonasi pekerjaan Jalan Malioboro-Pangurakan dan pengusaha tetap dapat membuka lokusnya dengan meminimalisir gangguan," tutur Mansur.

Mansur menyampaikan, selama proses pembongkaran berlangsung, pihaknya memahami semua pihak pasti terganggu. Untuk itu, pihaknya berusaha untuk meminimalkan gangguan tersebut. Termasuk pengerjaan konstruksi akan libur dua minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri dan dua minggu sesudah Idul Fitri untuk memberikan kesempatan pedagang kakilima berdagang.

"Teknis pelaksanaannya, pembongkaran dilaksanakan pada siang hari dan pengecoran konstruksi beton dilaksanakan pada malam hari. Pengecoran teraso dan finishingnya dilakukan pada siang dan malam hari. Selanjutnya teraso lantai dapat digunakan setelah empat hari dari waktu pengecoran," papar Mansur.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUPESDM DIY ini mengungkapkan, proyek ini dikerjakan kontraktor PT F Syukri Balak dengan kon-

sultan pengawas CV Multi Citra Graha dan konsultan perencana PT Pola Data Consultant. Waktu pengerjaan proyek penataan pedestrian kawasan Malioboro segmen Jalan Malioboro dan Margomulya (sisi Barat) serta Pangurakan (sisi Barat-Timur) selama 300 hari mulai 15 Februari hingga diselesaikan 12 Desember 2018, dengan nilai kontrak dan alokasi anggaran Dana Keistimewaan (Danas) DIY sebesar Rp 37 miliar.

Pelaksana Proyek Revitalisasi Tahap Tiga Malioboro Eri Punomo mengatakan, pihaknya menargetkan pembongkaran dan pengecoran di lokasi 61 meter pertama bisa selesai dalam waktu kurang dari 2 minggu. Keputusan itu diambil dengan mempertimbangkan aspek ekonomis pelaku usaha Malioboro yang terganggu adanya proyek tersebut.

"Mudah-mudahan sebelum 2 minggu pembongkaran dan pengecoran bisa selesai meski belum pemasangan teraso. Sebenarnya untuk pengerjaan sisi Barat tidak jauh berbeda dengan sisi Timur. Namun karena luasan yang lebih banyak, maka kami lakukan dalam tiga

Proyek Penataan Pedestrian Kawasan Malioboro Sisi Barat:

- Proyek dilaksanakan selama 300 hari (15 Februari-12 Desember 2018)
- Nilai kontrak dan Danas sebesar Rp 37 miliar.
- Pembangunan dibagi dalam tiga grup/lelang dari Utara ke Selatan.
- Untuk meminimalisasi gangguan, pekerjaan pembongkaran dilakukan siang hari dan pengerjaan konstruksi pada malam hari.
- Untuk menjaga kenyamanan pengunjung dan wisatawan, pengerjaan dibatikan dua minggu sebelum dan setelah Hari Raya Idul Fitri 2018.

Sumber: PJ Kepala Dinas PUPESDM DIY

Nilai Berita	Sifat
☐ Negatif	☐ Amat Segera
☐ Positif	☐ Segera
☐ Netral	☐ Biasa

4.
5.

- UPT. Malioboro ✓ Netral
✓ Biasa

Yogy

(Ira/Ria)-d



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005